

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengendalian intern merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban suatu organisasi atas usaha yang dijalankan, dalam upaya meningkatkan serta menjaga kekayaan, mengecek keandalan dari manajemen, sesuai atau tidaknya dengan tujuan yang ingin diraih bersama.

Pentingnya pengendalian intern didalam suatu organisasi ini, agar operasi dan sistem yang diterapkan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mencegah penyalahgunaan sistem. Sistem pengendalian intern juga memberikan pengarahan-pengarahan manajemen yang memadai. Hal itu dikarenakan sistem pengendalian intern merupakan kebijakan, dan struktur sebagai tambahan terhadap pengendalian dan sistem akuntansi yang telah diciptakan oleh manajemen dengan memberikan keyakinan bahwa tujuan tertentu suatu usaha akan tercapai.

Mulyadi (2013:163) mengatakan pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Defenisi pengendalian intern berlaku baik dalam perusahaan yang mengelola informasinya secara manual dengan desain pembukuan maupun dengan sistem komputerisasi.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memberikan keyakinan bahwa petunjuk yang dibuat oleh manajemen telah

dilaksanakan untuk mengurangi resiko dalam pencapaian tujuan entitas. Dengan kecilnya dalam kredit, maka akan dapat mengurangi kerugian dalam perusahaan.

Kredit yang diberikan usaha simpan pinjam kepada nasabah atau debiturnya mengandung resiko yang sangat besar, karena kredit mudah diselewengkan dan disalah gunakan. Untuk itu penyaluran kredit yang diberikan kepada nasabah atau masyarakat oleh pihak usaha simpan pinjam membutuhkan adanya pengawasan yang terprogram dan terkendali. Sehingga kredit yang disalurkan tersebut benar-benar diberikan kepada nasabah yang dapat dipercaya untuk melunasinya tepat waktu. Untuk mencegah hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian pihak simpan pinjam maka harus diadakan suatu sistem pengendalian yang baik. Sistem pengendalian tersebut dikenal dengan istilah pengendalian intern.

UEK- SP adalah singkatan dari usaha ekonomi kelurahan-simpan pinjam, yaitu lembaga pedesaan yang bergerak di bidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi produktif di kelurahan yang bersangkutan. Kredit UEK-SP (Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam) yaitu merupakan pinjaman yang diberikan oleh UEK-SP kepada pihak peminjam untuk membiayai usaha tertentu dengan jumlah tertentu dan jangka waktu tertentu, dan pihak peminjam wajib mengembalikan pinjamannya beserta bunga atau jasa pinjaman.

Prosedur pemberian kredit kepada nasabah pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Bersama Sejahtera adalah sebagai berikut :

Tahap Pertama, calon nasabah mendatangi UEK–SP Bersama Sejahtera guna mengajukan permohonan pinjaman secara tertulis yaitu dengan mengisi formulir dan mengajukan proposal pinjaman yang telah disediakan. Dengan

melampirkan persyaratan-persyaratan seperti, foto copy KTP yang mengajukan kredit, Kartu Keluarga, Rencana Usaha Pemanfaat (RUP), surat pernyataan kesediaan Agunan, foto copy buku rekening tabungan Bank, pas foto 3 x 4 satu lembar, foto copy surat agunan, rencana pengembalian kredit.

Tahap kedua, calon nasabah menyerahkan proposal dan persyaratan-persyaratan kepada bagian tata usaha. Bagian tata usaha memeriksa kelengkapan persyaratan yang diajukan oleh calon nasabah, jika persyaratan belum lengkap maka bagian tata usaha akan mengembalikan proposal dan syarat tersebut kepada calon nasabah untuk dilengkapi dan bagian tata usaha memberi jangka waktu kepada calon nasabah selama satu minggu untuk melengkapinya, jika dalam jangka waktu tersebut calon nasabah tidak dapat memenuhi syarat maka pemberian kredit tersebut dibatalkan dan jika telah terpenuhi maka nasabah menyerahkannya kembali kepada bagian tata usaha. Bagian tata usaha mencek kembali, jika sudah lengkap maka bagian tata usaha mencatat nama sipemohon kredit dalam buku register.

Tahap ketiga, proposal Rencana Usaha Pemanfaat (RUP/RUA) diajukan ke staff analis kredit untuk dianalisis. Staff analis kredit memeriksa kelayakan proposal dan syarat-syarat apabila telah sesuai dan memenuhi syarat.

Tahap keempat, staff analis kredit akan mewawancarai calon peminjam dengan cara berhadapan langsung dengan calon peminjam. Tujuannya untuk mendapatkan keyakinan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap.

Tahap kelima, staff analis survey ke lapangan untuk mengetahui tempat tinggal, tempat usaha, kesesuaian pinjaman dana dengan kebutuhan usaha dan

kebenaran nilai agunan yang diajukan dan juga mencari informasi kepada masyarakat tentang calon peminjam.

Tahap keenam, wawancara kedua yaitu perbaikan berkas jika mungkin ada kekurangan setelah dilakukan survei dilapangan. Catatan yang ada pada permohonan dan pada saat wawancara pertama dicocokkan dengan pada saat survey ke lapangan apakah ada kesesuaian dan mengandung suatu kebenaran.

Tahap ketujuh, tahap keputusan kredit, akan dilakukan rapat oleh ketua UEK-SP Bersama Sejahtera, Tata Usaha, Kasir, Staff Analisis Kredit, kepala kelurahan, ketua lembaga pemberdaya masyarakat, wakil perempuan, pengawas umum/BPK, dan kader pembangunan masyarakat, membahas hasil survey lapangan untuk menentukan apakah kredit yang telah diajukan calon peminjam atau nasabah layak untuk diberikan atau ditolak.

Tahap kedelapan, setelah semua data-data dan legalisasi disetujui maka pihak pengelola UEK-SP Bersama Sejahtera akan membuat surat perjanjian pemberian kredit (SP2K) antara nasabah dengan pihak UEK-SP. Ketua UEK-SP Bersama Sejahtera dan pengelola UEK-SP Bersama Sejahtera mengundang nasabah untuk membicarakan hasil proposal, yaitu membicarakan tentang cara pembayaran cicilan kredit, serta memberikan arahan kepada nasabah sebelum kredit dicairkan. Setelah selesai ketua UEK-SP Bersama Sejahtera dan pengelola UEK-SP Bersama Sejahtera akan menandatangani surat perjanjian pemberian kredit (SP2K).

Tahap terakhir, bila semua ketentuan pinjaman telah terpenuhi dan disepakati maka kasir dan ketua akan mencairkan dana dari rekening UEK-SP

Bersama Sejahtera. Pemohon kredit dapat mengambil dananya kepada kasir UEK-SP Bersama Sejahtera setelah surat perjanjian sudah terpenuhi, dan kasir mencatat dibuku pengeluaran kas atau daftar uang keluar atas dana kredit yang telah dikeluarkan.

Peminjam wajib membelanjakan dana pinjaman sesuai dengan rencana kegiatan yang diajukan. Peminjam wajib mengembalikan pinjaman sesuai dengan isi Surat Pemberian Pinjaman Kredit (SP2K) dengan memperhatikan jenis dan siklus usaha. Pihak UEK-SP Bersama Sejahtera tidak melakukan pemantauan penggunaan dana setelah dana dicairkan.

Dibawah ini adalah tabel yang memperlihatkan daftar posisi kredit per jenis kredit yang disalurkan UEK-SP Bersama Sejahtera periode 2014-2015:

Tabel 1
Kredit Produktifitas Yang Disalurkan Oleh
UEK-SP Bersama Sejahtera
Periode 2014-2015

No	Jenis kredit	Jumlah 2014 (Rp)	Jumlah 2015 (Rp)
1	Perdagangan (D)	4.517.000.000	4.990.000.000
2	Pertanian (T)	-	-
3	Perkebunan (K)	-	-
4	Perikanan (I)	44.000.000	55.000.000
5	Peternakan (Tr)	-	-
6	Industri kecil (Ik)	-	-
7	Jasa (J)	682.500.000	796.500.000
	Jumlah	5.243.500.000	5.841.500.000

Sumber: Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Bersama Sejahtera

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa permintaan terhadap peminjaman masyarakat yaitu Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya bantuan dana sebagai modal usaha bagi masyarakat, dapat

menunjang produktifitas dan kreatifitas dalam pengembangan usaha, sehingga masyarakat dapat memperbaiki perekonomiannya.

Dibawah ini terdapat perkembangan kondisi kredit yang terdapat pada UEK-SP Bersama Sejahtera adalah sebagai berikut:

Tabel 2
UEK-SP Bersama Sejahtera
Daftar Kolektibilitas Kredit
Periode 2014-2015

Kolektibilitas	Saldo Pinjaman 2014	Tunggakan 2014	% Tunggakan	Saldo Pinjaman 2015	Tunggakan 2015	% Tunggakan
I (0 bulan)	394.600.000	0	0	349.211.000	0	0
II (1-2 bulan)	104.169.000	19.169.000	18,40	58.766.000	9.738.222	16,57
III (3-4 bulan)	15.019.000	9.796.778	65,22	33.924.000	18.868.444	55,61
IV (5-6 bulan)	30.800.000	24.077.000	78,17	43.504.000	35.142.889	80,78
V (> 6 bulan)	108.631.000	99.353.222	91,45	164.964.000	153.852.889	93,26
Jumlah	653.219.000	152.396.778		650.369.000	217.602.444	

Sumber: Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Bersama Sejahtera

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kredit yang disalurkan oleh Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tahun 2014 hingga 2015 terdapat beberapa kredit bermasalah dalam pengembaliannya. Kredit diragukan pada tahun 2014 sebesar Rp.24.077.000 dengan persentase tunggakan 78,17%, dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi Rp.35.142.889 dengan persentase tunggakan 80,78%. Kredit macet pada tahun 2014 sebesar Rp 99.353.222 dengan persentase tunggakan 91,45%, dan pada tahun 2015 kredit macet mengalami peningkatan menjadi Rp.153.852.889 dengan persentase tunggakan 93,26 %.

Terjadinya kredit macet mengidentifikasikan kemungkinan lemahnya pengendalian intern yang dilakukan oleh pihak UEK-SP Bersama Sejahtera.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis melakukan analisis dengan judul :**“Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan diatas, maka penulis mengambil sebuah rumusan masalah yaitu sebagai berikut : “Bagaimana Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit pada UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

2. Manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang pengendalian intern penyaluran kredit UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dalam menciptakan pengendalian intern yang baik terhadap penyaluran kredit yang dapat diberikan secara efektif.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi bagi para peneliti lain yang ingin membahas masalah yang sama dimasa akan mendatang.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Membahas tentang sejarah singkat, struktur organisasi dan aktivitas UEK-SP Bersama Sejahtera.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan meliputi prosedur pemberian kredit, analisis sistem pengendalian intern kredit, pemantauan dan penyelesaian kredit bermasalah.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran sebagai pertimbangan.

